



## EQUITY FUND IDR

Profil B-Life Link Dana Aktif	Tujuan Investasi
Tanggal Efektif	01 November 2007
NAB Saat Peluncuran (unit)	1,000
AUM	Rp66,996,506,570.8100
Jumlah Unit Beredar	28,099,432.7111 unit
NAB Per Unit (unit)	2,395.7209
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank Indonesia
Pengelola Dana	PT BNI Life Insurance
Periode Valuasi	Harian

B-Life Link Dana Aktif B-Life Link Dana Aktif bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan nilai investasi yang maksimal dalam jangka panjang.

## Profil Perusahaan

Berdiri pada 28 November 1996, BNI Life merupakan salah satu perusahaan anak dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI. Pendirian BNI Life sejalan dengan tujuan BNI untuk menjadi lembaga penyedia layanan dan jasa keuangan terpadu bagi seluruh nasabahnya (*one stop financial service*). Pada awal Mei 2014, Sumitomo Life Insurance Company atau Sumitomo Life secara resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Kerjasama strategis antara Sumitomo Life dan BNI semakin memperkuat posisi BNI Life sebagai perusahaan asuransi terkemuka kebanggaan bangsa.

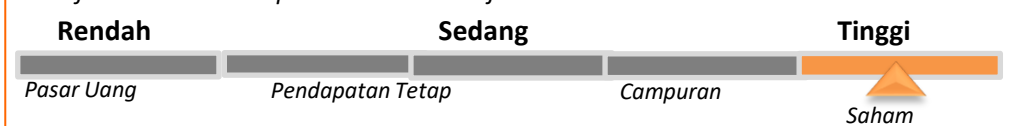
## Tinjauan Makro ekonomi

Pada bulan Desember, Bank Indonesia menaikkan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 25 bps menjadi 5,50%. Kemudian, tingkat Inflasi mengalami penurunan sebesar 0,66% (MoM) sedangkan secara tahunan sebesar 5,51% (YoY). Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga pada komoditas pangan dan tariff angkutan. Berdasarkan kelompok pengeluaran yang memiliki andil serta pertumbuhan terbesar pada tingkat inflasi Desember secara tahunan adalah kelompok transportasi yakni andilnya sebesar 1,84% dengan pertumbuhannya sebesar 15,26%. Kedua yakni makanan, minuman dan tembakau tumbuh sebesar 5,83% dengan andil 1,51%. Kami melihat tingkat inflasi Indonesia dilevel saat ini masih cukup terkendali. Kedepannya dengan adanya asumsi harga komoditas yang sudah mulai melambat, hal ini bisa mendorong tingkat inflasi Indonesia jauh lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2022. Nilai tukar rupiah per tanggal 30 Desember 2022 ditutup dilevel Rp 15.592 atau menguat terhadap dolar US sebesar 0,95% MoM dibandingkan dengan penutupan pada November 2022 sebesar Rp 15.742. Selain itu, pergerakan pasar di bulan November juga dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal dan internal seperti: 1) Konflik geopolitik antara Ukraina – Russia masih terjadi; 2) Harga komoditas energi batubara cenderung masih tinggi, sementara harga komoditas pangan, minyak dan lainnya mulai melambat; 3) Tingkat inflasi di negara-negara Eropa mulai mengalami penurunan; 4) Kebijakan zero covid-19 di China masih diberlakukan, sehingga tingkat inflasi dan indeks manufaktur China masih cenderung melambat; 5) Bank Indonesia kembali menaikkan suku bunga acuan menjadi 5,50% (+25 bps); dan 6) The Fed kembali menaikkan suku bunga acuannya hingga 4,50% (+50bps) pada Desember 2022 dan di proyeksikan masih akan berlanjut hingga tahun 2023. Kurva yield obligasi pemerintah tenor 5 tahun, 10 tahun, dan 30 tahun masing-masing tercatat sebesar 6,58%, 7,01%, dan 7,27% (30/12/2022) dengan kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp 762 triliun (30/12/2022) atau meningkat sebesar 3,45% dibandingkan posisi akhir November 2022 sebesar Rp 737 triliun. Kemudian untuk Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Desember ditutup 6.851 (30/12/2022) atau melemah 3,26% MoM dengan posisi beli bersih investor asing sebesar 60.575 miliar dari awal tahun 2022 atau turun -25,66% secara MoM jika dibandingkan dengan posisi November 2022 yang sebesar 81.485 miliar.

Indikator	Sept'22	Okt'22	Nov'22	Des'22
BI Rate / BI 7-Day RR	4,25%	4,75%	5,25%	5,50%
IHSG	7.041	7.099	7.081	6.851
Inflasi (YoY)	5,95%	5,71%	5,42%	5,51%
Rupiah (Last Price)	15.232	15.596	15.742	15.592

## KLASIFIKASI RISIKO

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



## PENGHARGAAN

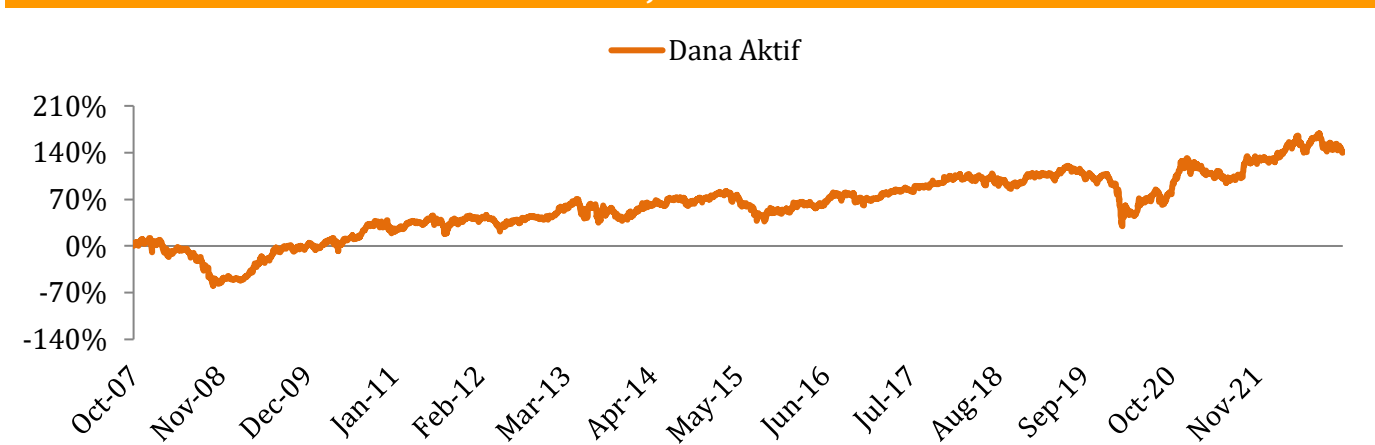
- Majalah Investor - Infovesta Unit Link Awards :** B-Life Link Dana Aktif sebagai Unitlink Terbaik Kategori Saham periode 5, 7 dan 10 tahun – Unit link Award 2020 dan 2021.

## Kinerja dan Indikator Pembanding

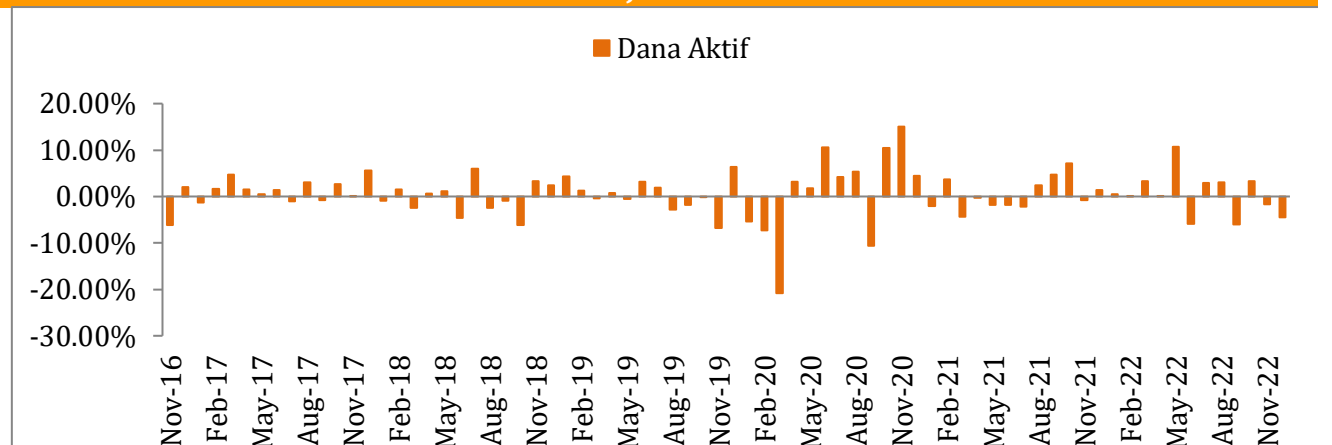
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Aktif	-4.49%	-3.00%	-3.24%	4.71%	16.05%	17.96%	4.71%	139.57%
Tolok Ukur	-3.26%	-2.70%	-0.88%	4.09%	8.75%	7.79%	4.09%	153.29%

\*Tolok Ukur 100% IHSG (Indeks yang mengukur pergerakan semua saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia)

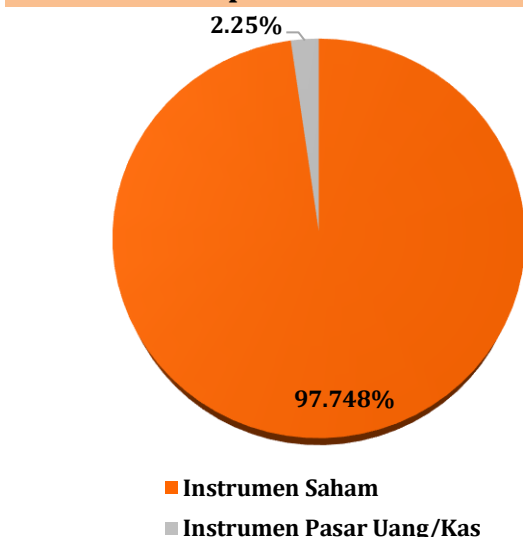
## Grafik Kinerja Portofolio



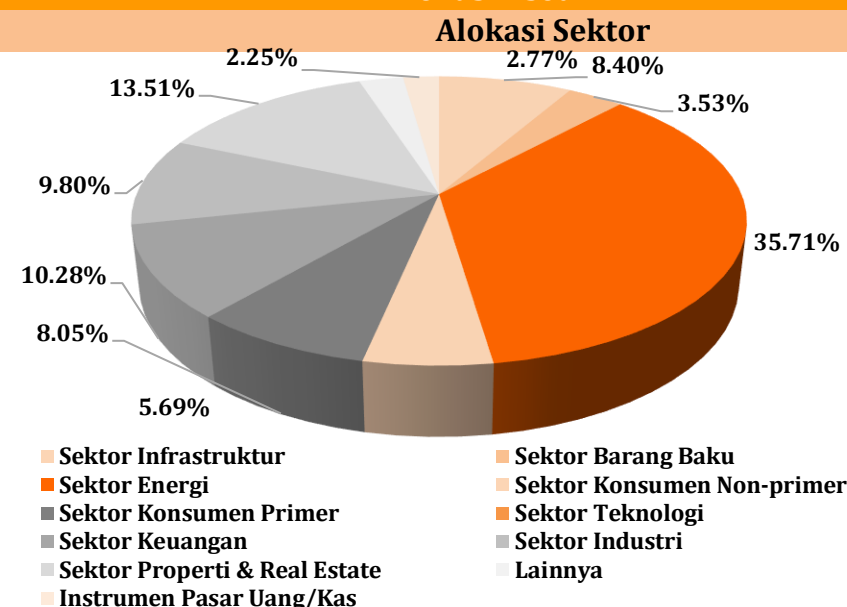
## Grafik Kinerja Bulanan



## Komposisi Aset



## Alokasi Aset



## Efek Terbesar (Alphabet)

SAHAM - PT ASTRA INTERNATIONAL TBK
SAHAM - PT BANK RAKYAT INDONESIA TBK
SAHAM - PT BUMI SERPONG DAMAI TBK
SAHAM - PT CIPUTRA DEVELOPMENT TBK
SAHAM - PT ERAJAYA SWASEMBADA TBK
SAHAM - PT HARUM ENERGY TBK
SAHAM - PT INDIKA ENERGY TBK
SAHAM - PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK
SAHAM - PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
SAHAM - PT TRIPUTRA AGRO PERSADA TBK

## Kebijakan Alokasi Aset

Instrumen Saham	80%-100%
Instrumen Pasar Uang/Kas	0%-20%

**Disclaimer:** Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan hanya digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, dimana kinerja dana masa lalu tidak mencerminkan kinerja dana masa depan, kemudian nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ini bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.